

ABSTRACT

Nur Indrawati. 11.05.211.000.03. *Social life of Negleted Old People (Phenomenological Study of Old People lived in Social Residence of Jombang)*. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Hetti Mulyaningsih, S.Sos, M.Kes

The influence of the number of life expectation toward old people is one indicator of successful building. This condition made the government aware in old people problem. Complex problem faced in the process of influencing number of life expectation. According to the subjective of human interpretation toward the social life in holding the essential, made old people which lived in residence has self flaming when they make a relationship.

The objectiveness of this study is to describe social life of old people. That is how human phenomenon experience in consciousness, cognitive action and perception. Then how the old people appreciated by their environment. This study used phenomenon theory by Alferd Schutz which tells that social life is something inter-subjective. It also support by other studies that analyzed old people too. The method is descriptive-qualitative with phenomenological approach.

The result of this study indicated that the perspective and consciousness of old people is showed by behavior which appeared from their self in social life. In conclusion, old people do everything with their subjective. They also showed their social life in the residence.

Keywords: behavior, social world, and old people.

ABSTRAK

Nur Indrawati, NIM 11.05.211.000.03, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini tentang, **Kehidupan Sosial dikalangan Lansia Terlantar (Studi Fenomenologi pada Lansia yang tinggal di Panti Sosial Lansia Jombang)**, di bawah bimbingan Hetti Mulyaningsih, S.Sos, M.Kes

Dengan adanya peningkatan angka harapan hidup lanjut usia menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Hal ini membuat pemerintah di Negara berkembang menjadi lebih perhatian pada permasalahan lansia. Dalam proses peningkatan angka usia harapan hidup, sangat kompleks permasalahan yang telah dihadapi bagi lansia diantaranya dengan adanya penafsiran manusia atau lansia yang subjektif dalam kehidupan sosial keseharian menyebabkan lansia yang tinggal dalam panti mengalami gejolak-gejolak dalam dirinya ketika menjalin hubungan sebagai lansia dalam mempertahankan esensinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan kehidupan sosial mereka yakni bagaimana fenomena manusia yang berpengalaman dalam kesadaran, dalam tindakan kognitif dan persepsi, serta bagaimana mereka dapat dihargai dalam lingkungannya. Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Alferd Schutz tentang dunia sosial keseharian merupakan suatu yang intersubjektif, yang didukung dengan studi-studi lain tentang lansia. penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomeologi, serta diperkuat dengan teori fenomenologi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa bentuk dari kesadaran dan perspektif lansia adalah dengan adanya tingkah laku mereka yang dimunculkan dari dirinya dalam kehidupan keseharian mereka. hal ini menyimpulkan bahwa apa yang telah dilakukan dan ditafsirkan oleh lansia merupakan subjektif bagi mereka. Dan apa yang dilakukan menunjukkan dunia sosial mereka dalam panti.

Kata Kunci: Lansia, Kehidupan sosial, Tingkah Laku

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN 1	iii
HALAMAN PENGESAHAN 2	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 I
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Kerangka Teori	10
1.5.1 Kehidupan Sosial	10
1.5.2 Lanjut Usia Terlantar	10
1.5.3 Tipe-tipe Dasar Sosial Aging	11
1.5.4 Fenomenologi schutz	14
1.6 Metode Penelitian	24
1.6.1 Jenis Penelitian	24
1.6.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	27
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	27
1.6.4 Teknik Penentuan Informan	30
1.6.5 Teknik Analisis Data	31
1.6.6 Analisis Data Sebelum di Lapangan	32
1.6.7 Keabsahan Data	33
BAB II DESKRIPSI INSTANSI	34
2.1 Sejarah Singkat UPT PSLU	34
2.2 Letak Geografis Lokasi Penelitian	36
2.3 Struktur Organisasi UPT PSLU	36
2.3.1 Program Kegiatan dan Anggaran	36
2.3.2 Tujuan Kegiatan	37
2.3.3 Visi dan Misi	38
2.4 Pembagian Kerja	38
A. Data Pegawai	38

	B. Tata Kerja UPT.	39
	C. Sarana dan Prasarana.	40
	D. Sasaran Kegiatan.	40
	E. Pelaksanaan Kegiatan.	41
BAB III	PEMBAHASAN	46
	3.1 Fenomena Mistik	46
	3.1.1 Kepercayaan.	46
	3.1.1.1 Analisis Informan	46
	3.1.1.1.1 Informasi hasil Wawancara Langsung.	47
	3.1.1.1.2 Informasi hasil Triangulasi.	49
	3.1.1.2 Analisis Teori	50
	3.1.2 Pengobatan	51
	3.1.2.1 Analisis Informan	52
	3.1.2.1.1 Informasi hasil Wawancara Langsung	52
	3.1.2.1.1 Informasi hasil Triangulasi	54
	3.1.2.2 Analisis Teori	54
	3.2 Fenomena Konflik antar lansia	56
	3.2.1 Analisis Informan	56
	3.2.1.1 Informasi hasil Wawancara Langsung.	56
	3.2.1.2 Informasi hasil Triangulasi.	58
	3.2.2 Analisis Teori	59
	3.3 Fenomena klien/lansia stres	61
	3.3.1 Analisis Informan	61
	3.3.1.1. Informasi hasil Wawancara Langsung.	61
	3.3.1.2 Informasi hasil Triangulasi.	62
	3.3.2 Analisis Teori	63
	3.4 Fenomena Pencurian	64
	3.4.1 Analisis Informan	65
	3.4.1.1 Informasi hasil Triangulasi	65
	3.4.1.2 Informasi hasil Triangulasi.	65
	3.4.2 Analisis Teori	66
BAB IV	PENUTUP	69
	4.1 Kesimpulan	69
	4.2 Saran	71
	DAFTAR PUSTAKA	
	DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Dokumentasi
2. Lampiran Pedoman Wawancara
3. Lampiran Denah Lokasi
4. Lampiran Surat Perizinan Penelitian
5. Lampiran Data Pegawai
6. Lampiran Data Klien UPT PSLU